



JURNAL PUSTAKA ILMIAH

p-ISSN 2477-2070 | e-ISSN 2685-8363



Universitas Sebelas Maret
(UNS) Library,
Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan,
Jebres, Surakarta 57126

<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah>

Submitted : 19-06-2025

Accepted : 17-09-2025

Published : 10-12-2025

Diajukan : 19-06-2025

Diterima : 17-09-2025

Diterbitkan : 10-12-2025



Jurnal Pustaka Ilmiah is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Evaluasi Kebijakan, Manfaat, dan Kontribusi Buku Sumbangan Mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Andalas

Andi Saputra*, Fahmi Rizal, Ambiyar Ambiyar

Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Sekolah
Vokasi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof Dr Hamka, Kampus Air Tawar, Kota Padang, Provinsi
Sumatera Barat, Indonesia. 25171

*Korespondensi: andisaputra@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

Book donation is one of the graduation requirements set at several universities, one of which is Andalas University. This study aims to evaluate the policies, implementation, and benefits obtained by the library from student book donations. This study uses a combination of qualitative and quantitative methods. Data was collected through interviews, literature analysis, and library databases. The data were taken from the last three and processed using descriptive statistical methods. The data analysis process uses Ms. Excel's Pivot Table feature. The results of the study showed that the contribution of donated books was very high, which increased the number of collections at the Unand Library (96.22%). High contribution, not accompanied by the quality of the books obtained. The donated books, as many as 29.2% of the year of publication, are not in accordance with the criteria that have been set. In addition, redundancy or donation of books with the same title reaches 60%. This is due to weak supervision and difficulties for students from certain faculties in obtaining textbooks that are in accordance with their fields of science/major. This study concludes that the high contribution of student-donated books is not accompanied by the quality of the books received. The high level of redundancy leads to a low utilization rate of the collection. The policy for the development of donated book collections must be well planned and formulated, the publicity of the policy must be improved, and the needs of users must be considered.

Keywords: *student book grants; collection development policy; donation books; grant books; Andalas University*

ABSTRAK

Sumbangan buku merupakan salah satu syarat kelulusan yang ditetapkan di beberapa perguruan tinggi, salah satunya oleh Universitas Andalas (Unand). Penelitian bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan, implementasi, dan manfaat yang diperoleh perpustakaan dari sumbangan buku mahasiswa. Penelitian menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, analisis literatur, dan basis data perpustakaan. Data diambil dalam tiga tahun terakhir dan diolah menggunakan metode statistik deskriptif. Proses analisis data menggunakan fitur Pivot Table Ms. Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi buku sumbangan sangat tinggi terhadap peningkatan jumlah koleksi di Perpustakaan Unand (96,22%).

Proses analisis data menggunakan fitur Pivot Table Ms. Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi buku sumbangan sangat tinggi terhadap peningkatan jumlah koleksi di Perpustakaan Unand (96,22%). Kontribusi yang tinggi, tidak diiringi dengan kualitas buku yang diperoleh. Buku yang disumbangkan, sebanyak 29,2% tahun terbitnya tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Selain itu, redudansi atau sumbangan buku dengan judul yang sama mencapai (60%). Hal ini disebabkan oleh lemahnya pengawasan dan kesulitan mahasiswa dari fakultas tertentu dalam mendapatkan buku ajar yang sesuai dengan bidang ilmu/jurusan mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingginya kontribusi buku sumbangan mahasiswa tidak diiringi dengan kualitas buku yang diterima. Tingkat redudansi yang tinggi menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan koleksi. Kebijakan pengembangan koleksi buku sumbangan harus direncanakan dan dirumuskan dengan baik, publisitas kebijakan harus diperbaiki, dan mempertimbangkan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: buku sumbangan mahasiswa; kebijakan pengembangan koleksi; buku donasi, buku hibah; Universitas Andalas

PENDAHULUAN

Hibah atau sumbangan buku merupakan salah satu metode pengembangan koleksi perpustakaan selain pembelian atau pengadaan langsung. Hibah bisa berasal dari pihak internal maupun eksternal institusi. Perpustakaan biasanya membuka peluang seluas-luasnya bagi siapa saja yang akan menyumbangkan buku. Hadiah dan sumbangan biasanya diakui sebagai metode pengembangan koleksi di perpustakaan. metode tersebut telah membantu memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi berkualitas kepada penggunanya, dan mengatasi kesulitan dalam memperoleh bahan-bahan penting karena kelangkaannya (Frempong-Kore, 2020). Bagi sebagian perpustakaan perguruan tinggi, sumbangan buku dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan atau untuk mengambil ijazah, sehingga menjadi salah satu sumber pengadaan koleksi. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya menjadi penyumbang koleksi terbanyak di perpustakaan (Cardozo, 2022; Walsh, 2020).

Perpustakaan Universitas Andalas (Unand) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadikan sumbangan buku sebagai salah satu syarat untuk mendaftar wisuda. Sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Pulau Sumatera, jumlah lulusan yang dihasilkan oleh Unand sekitar 5.000 mahasiswa setiap tahunnya. Semakin banyak jumlah mahasiswa yang lulus, maka semakin banyak pula jumlah buku sumbangan yang diterima. Tingginya tingkat penambahan koleksi melalui buku sumbangan sangat membantu dalam memperkaya dan meningkatkan jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan (Giffin, 2022). Kontribusi ini akan sangat terasa bagi perpustakaan di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, dan perpustakaan dengan alokasi anggaran yang rendah (Frempong-Kore, 2020). Apalagi ketika perpustakaan dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti: penurunan alokasi anggaran, peningkatan biaya bahan, meningkatnya permintaan informasi, kompleksitas sumber daya elektronik, dan masalah hukum yang timbul terkait hak cipta (Yakubu, 2023). Padahal

anggaran memainkan peran penting dalam menjaga sumber daya dan layanan perpustakaan tetap aktif dan mutakhir (Ghalavand et al., 2024).

Di balik kontribusinya tersebut, terkadang kehadiran buku sumbangan menimbulkan permasalahan dan tantangan baru bagi perpustakaan. Tidak semua buku sumbangan sesuai dengan standar kualitas perpustakaan atau tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka (Cardozo, 2022; Oso, 2023). Redudansi atau sumbangan dengan judul buku yang sama secara berulang merupakan permasalahan lain yang juga sering ditimbulkan oleh buku sumbangan (Miller & Ward, 2021). Jika tidak dikelola dengan baik, maka buku sumbangan tersebut tidak akan berkontribusi terhadap pengayaan koleksi perpustakaan. Hal ini bisa menurunkan nilai manfaat dari koleksi tersebut.

Menurut Dreyer (2022) dan Fraser-Arnott (2022), ukuran terkini dari nilai sebuah perpustakaan adalah jumlah koleksi unik yang dapat diakses oleh pengunjungnya. Oleh karena itu, nilai sebuah koleksi bukan berasal dari jumlah volume yang dimiliki, melainkan dari efek yang diberikan oleh sumber daya tersebut (Yang, 2020). Koleksi unik yang dimaksud di sini adalah sebaran jumlah judul yang beragam. Untuk itu, proses seleksi perlu dilakukan terhadap buku yang disumbangkan oleh donatur. Selain untuk menyelaraskan dengan kebutuhan pemustaka, juga berguna untuk menghindari tumpang tindih atau ketidakseimbangan dalam sebaran koleksi (Boloka, 2020). Perpustakaan harus selektif dan dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi komunitasnya melalui berbagai metode dan menggunakan hasilnya sebagai panduan dalam pengembangan koleksi agar minat pengguna dan tingkat pemanfaatannya meningkat (González, 2016; Grabeel & Luhrs, 2020; Oso, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kontribusi dan manfaat dari buku yang disumbangkan oleh mahasiswa ke Perpustakaan Unand. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa buku sumbangan yang diterima tersebut sesuai dengan kebutuhan, dan berkontribusi terhadap pengayaan koleksi di perpustakaan. Proses evaluasi yang akan dilakukan harus merujuk kepada kebijakan yang sudah dibuat oleh perpustakaan. Kebijakan pengembangan koleksi merupakan dokumen rencana pengembangan sumber daya yang berkelanjutan, yang mendefinisikan ruang lingkup koleksi perpustakaan, mengidentifikasi kebutuhan koleksi, dan menjelaskan hubungan antara filosofi seleksi dan tujuan institusi, serta kriteria seleksi (Okwu & Echem, 2019). Menurut Xie dan Matusiak (2016) ada beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan koleksi, yang terdiri dari: (a) bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna; (b) memilih item koleksi yang relevan secara sistematis; (c) memiliki strategi perencanaan dalam mengakuisisi koleksi; (d) melakukan penilaian terhadap koleksi sebelum diakuisisi. Selain kebijakan, ada beberapa kriteria penting

lainnya yang harus dipertimbangkan pada saat melakukan evaluasi, diantaranya adalah: tata kelola, kualitas buku yang diterima, dan tingkat pemanfaatan oleh perpustakaan dan pengguna. Oleh karena itu, kriteria tersebut perlu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini.

Penelitian ini penting dilakukan karena tingginya kontribusi buku yang disumbangkan mahasiswa setiap tahunnya terhadap pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Unand. Tata kelolanya harus diatur menggunakan kebijakan pengembangan koleksi, layaknya mengelola pengadaan buku yang bersumber dari pembelian. Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan bisa menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perpustakaan, ada beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dari hasil penelitian ini, yang terdiri dari: a) bagaimana kebijakan pengembangan koleksi buku sumbangan mahasiswa di Perpustakaan Unand? b) bagaimana kontribusi buku sumbangan terhadap penambahan koleksi perpustakaan? c) bagaimana kualitas buku yang disumbangkan oleh mahasiswa jika dilihat berdasarkan tahun terbit? d) bagaimana tingkat duplikasi buku yang disumbangkan oleh mahasiswa Unand?

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut akan sangat membantu dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas buku sumbangan, dan mengantisipasi berbagai kendala yang selama ini ditemukan dalam proses pengelolaan buku sumbangan mahasiswa di UPT Perpustakaan Unand. Sebagai bagian dari metode pengembangan koleksi, keberadaan buku sumbangan mahasiswa diharapkan berkontribusi besar dalam memperkaya koleksi yang dimiliki, bukan hanya sekedar memperbanyak kuantitas koleksi.

Hadiah dan sumbangan merupakan bagian penting dari pengembangan koleksi perpustakaan. Kebijakan tersebut diimplementasikan dengan cara mengumpulkan atau menerima hadiah dan sumbangan dalam bentuk buku dan sumber informasi lainnya dari berbagai sumber, baik organisasi maupun perorangan. Penelitian tentang tata kelola dan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan, baik yang bersumber dari sumbangan/hibah maupun dari sumber lainnya, sudah banyak dianalisis dan dikaji dari berbagai perspektif. Khusus untuk koleksi sumbangan/hibah, di antaranya dilakukan oleh Frempong-Kore (2020) yang meneliti tentang tren sumbangan ke perpustakaan perguruan tinggi di Ghana, dan bagaimana pengaruh buku sumbangan tersebut terhadap pengembangan koleksi dan peningkatan layanan di perpustakaan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa perpustakaan universitas yang diteliti menerima donasi secara teratur dari mitra. Sumbangan tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam menyediakan sumber informasi berkualitas kepada penggunanya. Apalagi di tengah situasi kesulitan ekonomi di negara tersebut, dan alokasi anggaran yang rendah untuk perpustakaan. Sedangkan Tokarz (2024)

mendokumentasikan struktur, konten, dan komponen *Collection Development Policy* (CDP) di universitas riset menggunakan analisis konten. Dari 146 universitas yang diteliti, hanya sebagian di antaranya (kurang dari 60%) yang menyediakan CDP yang bisa diakses publik. Selain itu, lebih dari setengah CDP membahas dan mengatur tentang format materi dan hadiah atau sumbangan. Dalam penelitian ini juga ditekankan pentingnya staf perpustakaan membuat dokumen kebijakan untuk pengembangan koleksi, dan memperbaruinya setiap tahun.

Lebih lanjut, Yanti (2019) meneliti tentang tingkat keterpakaian koleksi hibah dalam pemenuhan kebutuhan informasi belajar siswa di SDN 24 Banda Aceh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterpakaian koleksi yang berasal dari donasi masih rendah, dan belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Oso (2023) menyelidiki tentang pengalaman perpustakaan akademik yang mewajibkan mahasiswa memberikan sumbangan buku dan hadiah. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa kebijakan perpustakaan tentang buku sumbangan harus dipublikasikan, dan perpustakaan harus tegas menolak sumbangan yang tidak memenuhi persyaratan. Hal ini penting dilakukan dalam upaya untuk memberikan informasi berkualitas, kebaruan, dan relevansi materi tersebut dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian tentang kebijakan pengembangan koleksi secara umum dilakukan oleh Yakubu (2023) yang meneliti tentang tantangan utama yang dihadapi oleh perpustakaan perguruan tinggi dalam melakukan pengembangan koleksi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kebijakan pengembangan koleksi tertulis merupakan salah satu solusi terbaik dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam kegiatan pengembangan koleksi. Selanjutnya, penelitian tentang evaluasi tata kelola dan kebijakan pengembangan koleksi diantaranya dilakukan oleh Achmad (2021) yang mencoba menyusun formulasi, implementasi, dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan. Studi ini menyimpulkan bahwa evaluasi kebijakan pengembangan koleksi diperlukan untuk memetakan performa perpustakaan dalam melaksanakan pengembangan koleksi, dan menyusun kembali kebijakan pengembangan koleksi yang akan diimplementasikan di masa mendatang. Rifauddin dan Nurma (2020) melakukan evaluasi terhadap pengembangan koleksi menggunakan standar ALA untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, yang memandang penting kegiatan evaluasi untuk menentukan kualitas koleksi perpustakaan. Sementara itu, penelitian tentang evaluasi koleksi perpustakaan dilakukan oleh Munisah (2020), yang melakukan evaluasi koleksi perpustakaan menggunakan teori Evans dan Futas, hasilnya menyimpulkan bahwa evaluasi koleksi penting dilakukan untuk membuat perencanaan koleksi perpustakaan di masa yang akan datang. Selanjutnya, Khan dan Bhatti (2016) melakukan evaluasi tentang efektivitas kebijakan dan prosedur pengembangan

dan manajemen koleksi di perpustakaan universitas berdasarkan kepuasan pengguna. Kajian ini menyimpulkan bahwa kebijakan dan prosedur pengembangan dan pengelolaan koleksi di perpustakaan universitas tempat penelitian dilakukan belum efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Secara terpisah, Hafsera et al., (2022) melakukan identifikasi dan analisis terhadap ketersediaan koleksi bahan ajar mata kuliah wajib di program studi Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini meliputi penjelasan koleksi berdasarkan jenis koleksi, berdasarkan mata kuliah, bahasa koleksi, dan persentase ketersediaan koleksi terhadap kebutuhan dosen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah daftar bacaan yang tersedia jumlahnya sangat terbatas, dan belum memenuhi kebutuhan pengguna.

Penelitian kali ini sedikit berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah diuraikan di atas. Penulis melakukan evaluasi terhadap kebijakan, implementasi, dan manfaat buku sumbangan mahasiswa di UPT Perpustakaan Unand. Analisis dilakukan dengan mengaitkan kebijakan pengembangan koleksi melalui buku sumbangan dengan kualitas dan pemanfaatan buku yang diperoleh. Kualitas buku dinilai berdasarkan tingkat kesesuaian buku yang diterima dengan kebijakan yang telah ditetapkan, tingkat redudansi atau sumbangan berulang untuk judul yang sama, keterbaruan, dan tingkat keterpakaian koleksi. Selama ini, penelitian tentang pengembangan koleksi lebih banyak menganalisis tentang kebijakan dan kualitas koleksi yang disumbangkan secara kualitatif. Data kualitatif didukung oleh hasil analisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif. Data diperoleh dari sumber sekunder, *database* buku sumbangan mahasiswa. Penelitian ini penting karena tingginya kontribusi buku yang disumbangkan mahasiswa setiap tahunnya terhadap pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Unand.

METODE

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan sumber sekunder (basis data perpustakaan). Wawancara dilakukan dengan Kepala Bidang Pengolahan Koleksi, dan tiga orang stafnya yang bertugas melayani penyerahan buku sumbangan mahasiswa. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengevaluasi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kebijakan pengembangan koleksi melalui buku sumbangan di UPT Perpustakaan Unand. Sedangkan data sumber sekunder berasal dari basis data, yaitu data transaksi buku sumbangan dan data jumlah penambahan koleksi yang tersimpan dalam basis data perpustakaan. Data buku sumbangan yang dibutuhkan adalah identitas buku yang disumbangkan dalam jangka waktu tiga tahun (2019-2021). Penentuan tahun berdasarkan

ketersediaan data dan untuk melihat tingkat pemanfaatan koleksi setahun sesudahnya. Data jumlah penambahan koleksi diambil pada periode setahun sesudahnya (2020-2022), setelah semua buku yang disumbangkan pada tahun penelitian dientrikan ke dalam sistem informasi manajemen perpustakaan.

Data yang diperoleh dievaluasi berdasarkan beberapa kategori, yaitu: (1) Jumlah buku sumbangan per tahun dievaluasi secara kuantitatif dengan membandingkan jumlah buku yang diterima dengan total penambahan koleksi selama tahun penelitian. Data dikelompokkan berdasarkan sumber penerimaan buku, yaitu buku sumbangan mahasiswa, dan sumber lainnya. (2) Tahun penerbitan koleksi, seluruh buku sumbangan yang diterima direkapitulasi berdasarkan tahun terbitnya dan dikelompokkan berdasarkan ketersesuaian antara tahun terbit dan kriteria tahun terbit yang ada dalam kebijakan buku sumbangan. (3) Redudansi judul (sumbangan buku secara berulang untuk judul yang sama), direkapitulasi berdasarkan nomor ISBN. Seluruh koleksi dengan ISBN yang sama dikumpulkan dan dihitung, untuk menunjukkan tingkat redudansi buku yang disumbangkan berdasarkan tahun disumbangkan. (4) Fakultas asal penyumbang. Data redudansi yang diperoleh pada tahap tiga direkapitulasi kembali berdasarkan fakultas asal penyumbang, bertujuan untuk melihat redudansi berdasarkan fakultas asal penyumbang. Hasilnya bisa menunjukkan tingkat kesulitan mahasiswa dari setiap fakultas dalam mencari buku yang akan disumbangkan.

Proses evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian buku yang disumbangkan dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan validasi untuk memastikan bahwa semua data yang dibutuhkan, terutama kolom ISBN buku yang akan dijadikan sebagai *field* kunci untuk menghitung jumlah redudansi data, dan tahun penerbitan, untuk melihat ketersesuaian tahun penerbitan dengan kriteria buku sumbangan. Data yang sudah divalidasi selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan bantuan fitur *PivotTable Microsoft Excel*. *PivotTable* merupakan fitur yang digunakan untuk menghitung, meringkas, dan menganalisis data. Fitur ini memungkinkan pengguna melakukan perbandingan terhadap pola dan tren yang dihasilkan oleh sebuah data (Miranda-Calle et al., 2021; Putri et al., 2024; Zia et al., 2022). Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel yang bisa dilihat dari berbagai perspektif, seperti tahun terbit, fakultas asal penyumbang, tingkat duplikasi, serta tingkat keterpakaian/pemanfaatan koleksi. Informasi yang dihasilkan nanti akan dirumuskan dan dibandingkan dengan hasil wawancara dan kebijakan buku sumbangan, guna menjawab rumusan masalah penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumbangan buku merupakan salah satu syarat untuk mendaftar wisuda di Universitas Andalas. Setiap mahasiswa yang akan mendaftar wisuda diwajibkan menyerahkan buku sumbangan ke perpustakaan. Evaluasi terhadap efektivitas buku sumbangan mahasiswa dilakukan menggunakan empat indikator utama, yaitu: a) kebijakan pengembangan koleksi, b) kontribusinya terhadap penambahan koleksi, c) kualitas buku sumbangan, dan d) tingkat redudansi buku yang disumbangkan.

Kebijakan pengembangan koleksi melalui sumbangan buku mahasiswa

Data kebijakan diperoleh dari hasil analisis dokumen kebijakan perpustakaan yang mengatur tentang buku sumbangan mahasiswa dan hasil wawancara dengan staf Bidang Pengolahan Koleksi. Berdasarkan hasil penelusuran, ditemukan ada 2 sumber yang memuat tentang syarat dan kriteria buku sumbangan mahasiswa. Pertama, informasi dari *website* resmi UPT Perpustakaan Unand, kriteria yang ditetapkan terkait dengan buku sumbangan mahasiswa terdiri dari: (a) jenis koleksi yang disumbangkan harus buku teks, bukan majalah, jurnal, prosiding, dan terbitan pemerintah; (b) buku yang disumbangkan harus asli/tidak fotokopi dan layak pakai (tidak dicoret-coret atau robek); (c) buku yang disumbangkan minimal terbitan tahun 2010; (d) buku yang disumbangkan diutamakan buku referensi mata kuliah yang diajarkan di jurusan/program studi masing-masing; (e) khusus untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya diperbolehkan menyumbangkan novel atau antologi puisi. Sumber kedua berasal dari dokumen yang dilampirkan dalam petunjuk pengurusan Surat Keterangan Bebas Pustaka, yang juga dimuat di *website* resmi perpustakaan. Syaratnya hampir sama, bedanya hanya pada tahun terbit, dimana disyaratkan buku yang disumbangkan minimal terbitan lima tahun terakhir.

Proses selanjutnya adalah melakukan wawancara dengan staf Bidang Pengolahan Koleksi, yang melayani dan mengelola buku sumbangan mahasiswa terkait proses penyerahan dan penerimaan buku sumbangan dari mahasiswa. Ada tiga orang responden yang diwawancarai dengan sejumlah pertanyaan terkait kegiatan tersebut. Kesimpulan dari hasil wawancara disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil wawancara dengan staf bidang pengolahan koleksi

No	Pertanyaan	I	II	III
1	Apakah Anda melakukan Seleksi pada saat menerima buku yang disumbangkan mahasiswa	Selalu	Selalu	Selalu
2	Apakah ada buku yang disumbangkan tahun terbitnya tidak sesuai ketentuan?	Sering	Sering	Kadang-kadang

No	Pertanyaan	I	II	III
3	Pernahkah menemukan mahasiswa menyumbangkan buku kopian	Pernah	Pernah	Pernah
4	Kualitas buku yang disumbangkan	Cukup baik	Kurang	Cukup baik
5	Apakah pernah menolak buku sumbangan karena tidak sesuai kriteria	Kadang-kadang	Tergantung kondisi	Tergantung kondisi
6	Apakah dilakukan seleksi terhadap buku yang akan dentrikan ke dalam katalog	Ya	Ya	Ya

Sumber data: Hasil wawancara responden (2025)

Hasil wawancara menunjukkan adanya perbedaan perlakuan dari ketiga responden yang sehari-hari bertugas mengelola layanan buku sumbangan mahasiswa saat menilai dan menerima buku.

Kontribusi buku sumbangan mahasiswa terhadap penambahan koleksi perpustakaan

Kontribusi buku sumbangan dinilai dengan cara membandingkan total jumlah buku yang disumbangkan dengan jumlah penambahan koleksi buku di UPT Perpustakaan Unand dalam rentang tiga tahun (2019-2021). Tabel 2 menyajikan data penambahan koleksi buku teks dalam 3 tahun terakhir yang berasal dari database sistem informasi perpustakaan. Data yang disajikan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu buku sumbangan mahasiswa dan sumber lainnya.

Tabel 2. Penambahan koleksi berdasarkan sumber perolehan tahun 2020-2022

Tahun	Penambahan Koleksi Buku			%
	Sumbangan	Sumber lain	Total	
2020	3.258	338	3.596	90.60
2021	2.245	35	2.280	98.46
2022	5.987	24	6,011	99.60
Total	11,490	397	11,887	96.22

Sumber data: Basis data perpustakaan (2023)

Total penambahan koleksi buku teks dalam 3 tahun terakhir adalah sebanyak 11.887 eksemplar, dan 11.490 (96,22%) dari total jumlah penambahan koleksi buku teks berasal dari buku sumbangan mahasiswa. Sedangkan total buku yang diterima dari sumbangan mahasiswa dalam kurun waktu 2019-2021 adalah 14.940 eksemplar. Dalam hal ini, ada selisih 1 tahun antara tahun buku yang dientrikan dengan tahun penerimaan buku. Hal ini sengaja dilakukan karena proses pengentrian koleksi jamaknya dilakukan setahun setelah buku diterima. Terdapat perbedaan antara jumlah buku yang disumbangkan dengan jumlah yang dientrikan ke dalam aplikasi katalog perpustakaan. Jumlah buku yang diterima lebih banyak dibandingkan dengan jumlah buku yang dientrikan ke dalam aplikasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pengolahan Koleksi, sebagian buku yang disumbangkan tidak dientrikan/diproses karena jumlah eksemplarnya terlalu banyak dan tingkat pemanfaatannya rendah.

Kesesuaian tahun terbit dengan kebijakan buku sumbangan

Evaluasi terhadap kesesuaian tahun terbit buku sumbangan yang diterima dilakukan untuk menilai efektivitas dalam tata kelola buku sumbangan. Tahun terbit buku merupakan salah satu syarat yang ditetapkan terhadap buku yang akan disumbangkan oleh mahasiswa. Kebijakan yang dibuat oleh bagian pengolahan koleksi dan ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan, menyatakan bahwa buku yang direkomendasikan untuk disumbangkan adalah terbitan lima tahun terakhir.

Proses ini diawali dengan mengumpulkan data tentang identitas buku-buku yang disumbangkan, yang diperoleh dari sumber sekunder, yaitu data buku sumbangan yang ada di dalam basis data perpustakaan. Informasi yang dibutuhkan adalah: judul buku, pengarang, tahun terbit, ISBN, dan fakultas asal penyumbang. Data tersebut selanjutnya diolah menggunakan metode statistik deskriptif, dan dipetakan untuk mendapatkan pola dan perbandingan serta tren buku sumbangan mahasiswa menggunakan fitur *Pivot Table Ms. Excel*. Setelah dilakukan analisis terhadap data buku sumbangan, diperoleh data seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah buku sumbangan berdasarkan tahun terbit

Tahun	>5 tahun		<=5 tahun		Total
	Jml	%	Jml	%	
2019	2,906	52.4	2,641	47.6	5,547
2020	724	15.2	4,028	84.8	4,752
2021	1,138	18.9	4,894	81.1	6,032
Total	4,768	29.2	11,563	70.8	16,331

Sumber data: Basis data perpustakaan (2023)

Terlihat bahwa rata-rata dalam tiga tahun terakhir, 29,2% buku yang disumbangkan tidak memenuhi ketentuan tahun terbit, yaitu tahun terbitnya lebih dari lima tahun terakhir.

Tingkat duplikasi buku sumbangan mahasiswa

Selanjutnya dilakukan rekapitulasi terhadap data redudansi buku, sumbangan berulang untuk judul buku yang sama. Data diperoleh dengan menghitung jumlah duplikat item dari setiap judul buku, atau buku dengan judul yang sama disumbangkan oleh banyak mahasiswa. Hasilnya dikelompokkan ke dalam lima kriteria, yaitu 1 s/d 5 atau lebih eksemplar per tahun. Tabel 4 menyajikan data redudansi buku sumbangan dalam 3 tahun terakhir.

Tabel 4. Rekapitulasi sumbangan buku dengan judul yang sama

Kriteria	2019-2021		
	Judul	Item	%
>5	671	6,957	46.57
4	265	1,060	7.10
3	488	1,464	9.80
2	918	1,836	12.29

Kriteria	2019-2021		
	Judul	Item	%
1	3,623	3,623	24.25
Total	5,965	14,940	100

Sumber data: Basis data perpustakaan (2023)

Hanya 5.965 judul buku yang diperoleh dari total 14.940 eksemplar buku sumbangan yang diterima, atau 40% dari total buku sumbangan. Sisanya terdapat duplikasi dengan jumlah terbanyak, dua item per judul sebanyak 918 judul, lebih dari lima item per judul sebanyak 671 judul, tiga item per judul sebanyak 488 judul, dan empat item per judul sebanyak 265 judul. Jika ditotal, jumlah eksemplar terbanyak berasal dari kriteria > 5 item per judul, yaitu sebanyak 6.957 eksemplar. Total jumlah buku yang itemnya lebih dari 5 eksemplar ada sebanyak 46,57% dari total jumlah buku yang disumbangkan oleh mahasiswa.

Lebih lanjut, dilakukan penghitungan terhadap jumlah maksimal duplikasi buku yang diterima setiap tahunnya, untuk membantu dalam melihat tingkat duplikasi buku sumbangan yang diterima. Hasilnya, duplikasi buku tertinggi diterima pada tahun 2019, yaitu 48 eksemplar untuk 1 judul buku. Pada tahun 2020, maksimal duplikasi adalah 43 eksemplar, dan pada tahun 2021 sebanyak 52 eksemplar, yang merupakan tertinggi dalam 3 tahun terakhir. Untuk rekapitulasi selama 3 tahun tersebut, ada satu judul buku yang disumbangkan oleh 82 orang mahasiswa.

Untuk memperkaya hasil analisis, perlu juga diteliti tentang tingkat redudansi buku yang disumbangkan berdasarkan asal fakultas mahasiswa penyumbang. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat ketersediaan buku atau tingkat kesulitan mahasiswa dalam mencari buku yang akan disumbangkan. Salah satu kriteria buku yang disumbangkan adalah buku referensi mata kuliah atau buku ajar di program studi/jurusan masing-masing. Hasil pengolahan data menggunakan *Pivot Table* didapatkan informasi seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Redudansi buku sumbangan berdasarkan asal fakultas

No	Fakultas	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	%
1	Fakultas Keperawatan	180	774	23.26
2	Fakultas MIPA	270	1007	26.81
3	Fakultas Kesehatan Masyarakat	159	574	27.70
4	Fakultas Pertanian	340	1038	32.76
5	Fakultas Peternakan	258	784	32.91
6	Fakultas Farmasi	155	470	32.98
7	Fakultas Ekonomi	811	2248	36.08
8	Fakultas Teknologi Pertanian	176	475	37.05
9	Fakultas Teknik	556	1466	37.93
10	Fakultas Kedokteran	872	2114	41.25
11	Fakultas Kedokteran Gigi	43	98	43.88
12	Fakultas Hukum	645	1258	51.27

No	Fakultas	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar	%
13	Fakultas ISIP	540	1011	53.41
14	Pascasarjana	266	489	54.40
15	Fakultas Teknologi Informasi	180	282	63.83
16	Fakultas Ilmu Budaya	651	852	76.41
Total		6102	14940	40.84

Sumber data: Basis data perpustakaan (2023)

Dari 16 fakultas yang ada di Universitas Andalas, tingkat duplikasi buku tertinggi disumbangkan oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan. Hanya 180 judul (23,26%) yang diperoleh dari total 774 eksemplar buku yang diterima dalam 3 tahun terakhir. Tingkat duplikasi terendah disumbangkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, dengan jumlah judul yang diterima sebanyak 651 judul (76,41%) dari total 852 eksemplar.

Evaluasi terhadap tata kelola dan kebijakan pengembangan koleksi melalui sumbangan buku perlu dilakukan untuk menilai efektivitas penerapannya dan kontribusi buku sumbangan oleh mahasiswa terhadap pengembangan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Andalas. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi buku sumbangan mahasiswa terhadap penambahan jumlah koleksi sangat tinggi, mencapai 96,2% dari total penambahan koleksi. Tingginya kontribusi tersebut tidak didukung dengan transparansi tentang kebijakan yang mengatur mekanisme dan kriteria buku yang akan disumbangkan. Terdapat dua sumber yang pada saat penelitian dilakukan masih aktif dan bisa diakses dan dijadikan pedoman bagi mahasiswa. Pertama di *website* perpustakaan yang disusun pada tahun 2017 dan kedua dalam pedoman surat keterangan bebas pustaka yang dibuat pada tahun 2019 oleh Bidang Pengolahan Koleksi. Namun, terdapat perbedaan persyaratan tentang buku yang akan disumbangkan pada keduanya, terutama pada tahun terbit. Dokumen yang pertama mensyaratkan buku yang disumbangkan tahun terbit lama tahun 2010, sedangkan dokumen yang satu lagi minimal terbitan lima tahun terakhir.

Perbedaan tersebut menyebabkan sebagian buku yang disumbangkan memiliki tahun terbit lebih dari lima tahun, yang mencapai 29,2% (lihat Tabel 3). Menurut Kepala Bidang Pengolahan Koleksi, pembaharuan kebijakan buku sumbangan tidak dilakukan secara berkala. Seharusnya, untuk menjamin kebaruan buku yang disumbangkan, kebijakan harus diperbaharui secara berkala. Seperti yang ditekankan oleh Tokarz (2024), pembaharuan kebijakan sebaiknya dilakukan setiap tahun. Hal ini menjadi salah satu penyebab buku yang disumbangkan mahasiswa tidak memenuhi ketentuan tahun terbit, di samping tidak konsistennya pustakawan dalam melakukan proses seleksi (Tabel 1). Publisitas ganda di situs web menyebabkan ketidakjelasan prosedur dan persyaratan buku sumbangan. Ketidakjelasan

kriteria untuk menerima sumbangan dapat mengakibatkan akumulasi materi yang tidak berguna atau tidak relevan bagi pengguna perpustakaan (Dean, 2021).

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah tingkat redudansi buku yang disumbangkan atau sumbangan berulang untuk buku dengan judul yang sama. Walaupun dari hasil wawancara seluruh responden menyatakan bahwa buku yang disumbangkan mahasiswa melalui proses seleksi, namun hasil analisis menunjukkan fakta yang berbeda. Data pada Tabel 4 menunjukkan tingginya tingkat duplikasi buku yang disumbangkan. Dari total 14.490 eksemplar buku yang diterima, hanya 5.965 judul buku yang diperoleh, atau 40% dari total keseluruhan. Sisanya merupakan redudansi. Bahkan sebanyak 671 judul, dengan total 6.957 item (46,57%), jumlahnya melebihi 5 eksemplar untuk setiap judul. Setelah diteliti lebih lanjut, jumlah redudansi buku sumbangan per tahun ada yang mencapai 52 eksemplar untuk 1 judul. Ketika dilakukan rekapitulasi dari total penerimaan 3 tahun terakhir, ada 1 judul yang jumlahnya mencapai 85 eksemplar. Hasil ini menunjukkan bahwa proses seleksi dan pengawasan terhadap buku sumbangan mahasiswa belum maksimal. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus untuk dijadikan bahan evaluasi di Perpustakaan Unand. Jika jumlah tersebut ditambahkan dengan koleksi buku yang sudah ada di perpustakaan, jumlahnya akan bertambah banyak. Pustakawan hendaknya tidak ragu untuk menolak sumbangan yang tidak memenuhi persyaratan. Ini penting dilakukan untuk memastikan kualitas informasi, kebaruan, dan relevansi materi dengan kebutuhan pengguna (Oso, 2023).

Tingginya tingkat redudansi memengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi. Berdasarkan data pada Tabel 3, dari total 14.940 eksemplar buku sumbangan yang diterima, hanya 11.490 eksemplar (76,9%) yang tercatat dalam katalog perpustakaan. Artinya, terdapat 33,1% buku yang tidak dientri atau dimanfaatkan. Tingginya kontribusi buku sumbangan tidak termanfaatkan secara optimal karena tingkat redudansi yang tinggi. Padahal, model ini menjadi kontributor utama dalam penambahan koleksi yang mencapai 96,2% (Tabel 2). Hasil ini mengonfirmasi temuan Yanti (2019), yang menyatakan tingkat pemakaian koleksi yang berasal dari hibah belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu penyebabnya adalah ketidaksesuaian materi yang disumbangkan dengan kebutuhan pengguna (Zell & Thierry, 2015), sehingga menyebabkan rendahnya manfaat yang dirasakan pengguna perpustakaan dan lambatnya proses perputaran koleksi (Suhendani, 2021). Selain itu, redudansi dalam koleksi perpustakaan dapat menyebabkan sumber daya yang terbuang, karena perpustakaan harus mengalokasikan waktu dan upaya untuk mengelola dan menyimpan materi yang tidak perlu. Ini dapat mengganggu fungsi dan layanan perpustakaan penting lainnya (Michalak, 2023).

Tingkat redudansi buku sumbangan bervariasi di setiap fakultas, berkisar antara 23,26% sampai 76,41% (lihat Tabel 5). Hasil tersebut menandakan tingginya disparitas antar fakultas. Persentase rendah menunjukkan tingginya tingkat redudansi buku yang diterima, sedangkan persentase tinggi menandakan sebaliknya. Persentase terendah diterima dari Fakultas Keperawatan (23,26%), dan Fakultas MIPA (26,81%). Persentase tertinggi diterima dari Fakultas Ilmu Budaya (76,41%) dan Fakultas Teknologi Informasi (63,83%).

Meskipun butuh konfirmasi lebih lanjut, rendahnya persentase judul buku yang diterima disebabkan karena tingkat kesulitan mahasiswa Fakultas Keperawatan dan FMIPA dalam mencari buku untuk disumbangkan. Sebaliknya, mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya dan Teknologi Informasi relatif lebih mudah memperoleh buku yang akan disumbangkan. Berdasarkan kriteria buku sumbangan, mahasiswa Ilmu Budaya diperbolehkan menyumbangkan novel dan antologi puisi, buku-buku terbitan lama yang bernilai sejarah. Hal ini memungkinkan mereka lebih leluasa dalam mencari buku dengan judul yang bervariasi. Perlu dirumuskan metode lain dalam penentuan dan pengadaan buku sumbangan mahasiswa, agar hasilnya efektif dan kualitas buku yang diterima meningkat. Salah satunya dengan memandu dan memfasilitasi mereka dalam melakukan transaksi pembelian buku yang akan disumbangkan.

Secara keseluruhan, tata kelola buku sumbangan mahasiswa di UPT Perpustakaan Unand belum terkelola dengan baik. Kondisi ini juga ditemukan oleh Faulkner dan Kim (2022) serta Lang (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan pengembangan koleksi di beberapa perpustakaan yang ditelitinya masih bervariasi dan belum terstandarisasi dengan baik. Hal ini yang menyebabkan efektivitas pemanfaatan koleksi menjadi rendah, dan kebutuhan pengguna perpustakaan tidak terpenuhi dengan baik (Khan & Bhatti, 2016). Inilah pentingnya dilakukan evaluasi terhadap pengembangan koleksi, untuk memastikan buku yang diterima berkualitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Rifauddin dan Nurma (2020).

Perlu dilakukan formulasi ulang terhadap kebijakan pengembangan koleksi buku sumbangan mahasiswa di UPT Perpustakaan Unand. Kebijakan yang dibuat harus direncanakan dengan baik dengan mempertimbangkan banyak faktor seperti demografi pengguna, kendala anggaran, dan misi perpustakaan (Rao & Raju, 2022), mengingat kontribusinya yang besar terhadap penambahan koleksi. Evaluasi harus dilakukan secara berkala, baik terhadap kebijakan maupun efektivitas pemanfaatan buku sumbangan mahasiswa. Ini penting dilakukan untuk mengantisipasi sumber daya yang terbuang, karena perpustakaan harus mengalokasikan waktu dan upaya untuk mengelola dan menyimpan materi yang tidak perlu sehingga dapat mengganggu fungsi dan layanan perpustakaan lainnya.

Untuk memahami lebih mendalam tentang faktor-faktor penyebab rendahnya kontribusi buku sumbangan ini, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap keterpakaian buku sumbangan dan wawancara mendalam dengan mahasiswa terkait hambatan dan tantangan dalam mendapatkan koleksi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan perpustakaan.

KESIMPULAN

Tingginya kontribusi buku sumbangan mahasiswa terhadap penambahan koleksi di Perpustakaan Unand tidak diiringi dengan tata kelola yang baik, seperti kebijakan ganda, proses seleksi yang kurang ketat, dan rumusan kriteria buku sumbangan yang kurang tepat. Hal ini menyebabkan tahun terbit buku yang disumbangkan tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan tingginya tingkat redundansi buku yang disumbangkan. Lemahnya pengawasan petugas dalam melakukan seleksi dan tingkat kesulitan mahasiswa yang berasal dari fakultas tertentu diprediksi menjadi salah satu faktor penyebabnya. Tingginya redundansi menyebabkan rendahnya tingkat pemanfaatan koleksi, yang ditunjukkan dengan rendahnya persentase buku yang diolah dan diinputkan ke dalam sistem informasi perpustakaan. Perlu dirumuskan kebijakan baru dengan proses evaluasi secara berkala dalam merumuskan kebijakan untuk memastikan kualitas buku yang diterima. Kedepannya diharapkan dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap kebijakan buku sumbangan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mencari buku yang akan disumbangkan ke perpustakaan. Topik ini cukup relevan untuk diteliti mengingat semakin maraknya perkembangan teknologi digital dan semakin menurunnya minat masyarakat mengonsumsi sumber informasi tercetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Q. N. (2021). Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Formulasi, Implementasi Hingga Evaluasi. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 13(2). <https://doi.org/10.37108/shaut.v13i2.492>
- Bidang Pengolahan. (2017). Kriteria Buku Sumbangan. UPT Perpustakaan Unand. <https://pustaka.unand.ac.id/component/k2/item/148-bukusumbangan>
- Boloka, M. J. (2020). Sustainability of Book Clubs in a Rural Setting in Limpopo Province: A Case of Re-atlegile Book Club. *Mousaion*, 38(3). <https://doi.org/10.25159/2663-659X/7875>
- Cardozo, P. (2022). Dealing with Unwanted Donations: A Content Analysis of Small Academic Canadian Library Webpages. *Partnership: Canadian Journal of Library and Information Practice and Research / Partnership : Revue Canadienne de La Pratique et de La Recherche En Bibliothéconomie et Sciences de l'information*, 17(1), 1–19. <https://doi.org/10.21083/partnership.v17i1.6300>
- Dean, C. M. (2021). Book Review: Marie R. Kennedy and Cheryl LaGuardia, *Marketing Your Library's Electronic Resources: A How-To-Do-It Manual for Librarians*. *Journal of*

- Librarianship and Information Science, 53(3), 533–535.
<https://doi.org/10.1177/0961000618775773>
- Dreyer, R. (2022). Refworld: Future Frontiers for Special Collections Libraries. *Transactions of the American Philosophical Society*, 110(3), 257–274.
- Faulkner, J., & Kim, J. (2022). Collection Development Policies for Special Collections at Selected Academic Libraries. *Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, 59(1), 687–689. <https://doi.org/10.1002/pra2.691>
- Fraser-Arnott, M. (2022). Exploring Public Library Identity Through Mission Statements. *Public Library Quarterly*, 41(3), 236–256.
<https://doi.org/10.1080/01616846.2021.1893568>
- Frempong-Kore, A. (2020). Donation as a Source of Acquisition in Trinity Theological Seminary and Ghana Christian University College Libraries. *ADRRJ Journal of Arts and Social Sciences*, 17(7(5)). [https://doi.org/10.55058/adrriass.v17i7\(5\).592](https://doi.org/10.55058/adrriass.v17i7(5).592)
- Ghalavand, H., Panahi, S., Khani, S., & Danaei Mehrabad, S. (2024). Revenue generation in libraries: A systematized review. *Information Development*, 40(3), 489–503.
<https://doi.org/10.1177/02666669221147249>
- Giffin, M. (2022). A Holistic Assessment of Spanish Gift Books. *Library Resources & Technical Services*, 66(1). <https://doi.org/10.5860/lrts.66n1.16>
- González, J. J. C. (2016). Users as the base for the development of library collections: The public library. *Investigación Bibliotecológica: Archivonomía, Bibliotecología e Información*, 30(68, Supplement), 9–13. <https://doi.org/10.1016/j.ibbai.2016.06.001>
- Grabeel, K. L., & Luhrs, J. (2020). Elevating Literary Wellness: A Hospital Library Adds A Leisure Collection. *Journal of Hospital Librarianship*, 20(2), 101–110.
<https://doi.org/10.1080/15323269.2020.1738842>
- Hafsera, D., Rahmi, L., Zalmi, F. N. H., & Harahap, I. K. (2022). Checklist Method in Evaluation of Collection Development. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 10(1). <https://doi.org/10.24252/kah.v10i1a8>
- Khan, G., & Bhatti, R. (2016). An analysis of collection development in the university libraries of Pakistan. *Collection Building*, 35(1), 22–34. <https://doi.org/10.1108/CB-07-2015-0012>
- Lang, R. (2022). Diversity Statements in Collection Development Policies in Libraries at CCCU Institutions: Applying Antiracism and Critical Theory to Academic Library Policies. *The Christian Librarian*, 65(1). <https://doi.org/10.55221/2572-7478.2378>
- Michalak, R. (2023). Outsourcing Technical Services to Streamline Collection Management: A Case Study of an Academic Library's Book Reduction Project. *Journal of Library Administration*, 63(5), 682–699. <https://doi.org/10.1080/01930826.2023.2219604>
- Miller, M. E., & Ward, S. M. (2021). Rightsizing the academic library collection. *American Library Association*.
- Miranda-Calle, J. D., Reddy C., V., Dhawan, P., & Churi, P. (2021). Exploratory data analysis for cybersecurity. *World Journal of Engineering*, 18(5), 734–749.
<https://doi.org/10.1108/WJE-11-2020-0560>
- Munisah, S. (2020). Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 129–146. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i1.129-146>
- Okwu, E., & Echem, M. (2019). Collection Development Policy and User Satisfaction in University Libraries in Rivers State, Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2142>
- Oso, O. (2023). Donations with strings attached: Experience of Academic Libraries in South-West Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*.
<https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/7685>

- Putri, L. D., Girsang, E., Lister, I. N. E., Kung, H. T., Kadir, E. A., & Rosa, S. L. (2024). Public Health Implications for Effective Community Interventions Based on Hospital Patient Data Analysis Using Deep Learning Technology in Indonesia. *Information*, 15(1), 41. <https://doi.org/10.3390/info15010041>
- Rao, M. S., & Raju, V. D. (2022). Collection development in central coastal district libraries of Andhra Pradesh. *Library Progress (International)*, 42(1), 48–56. <https://doi.org/10.5958/2320-317X.2022.00006.X>
- Rifauddin, M., & Nurma, H. A. (2020). Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v20i2.7471>
- Suhendani, S. (2021). Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir BATAN menggunakan ISO 11620:2014. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.29892>
- Tokarz, R. E. (2024). Exploring Collection Development Policies at R1 Research University Libraries. *Collection Management*, 49(1–2), 46–66. <https://doi.org/10.1080/01462679.2024.2323428>
- Walsh, A. J. (2020). Removing barriers: Textbook affordability and OER at Sinclair community college. *Reference Services Review*, 48(3), 385–396. <https://doi.org/10.1108/RSR-03-2020-0011>
- Xie, I., & Matusiak, K. K. (2016). Chapter 2—Digital library collection development. In I. Xie & K. K. Matusiak (Eds.), *Discover Digital Libraries* (pp. 37–58). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-417112-1.00002-8>
- Yakubu, B. (2023). Collection development policy: A panacea for collection development challenges in university libraries in Africa. *Ghana Library Journal*, 28(1), Article 1. <https://doi.org/10.4314/glj.v28i1.2>
- Yang, J.-A. (2020). Analysis of Concentrations of Loans by Using Book Circulation Data in Korea University Library. *Publications*, 8(4), Article 4. <https://doi.org/10.3390/publications8040053>
- Yanti, Z. K. (2019). Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Hibah Terhadap Pemenuhan Informasi Belajar Siswa Di SD Negeri 24 Banda Aceh [Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. <http://library.ar-raniry.ac.id/>
- Zell, H. M., & Thierry, R. (2015). Book Donation Programmes for Africa: Time for A Reappraisal? Two Perspectives.
- Zia, A., Aziz, M., Popa, I., Khan, S. A., Hamedani, A. F., & Asif, A. R. (2022). Artificial intelligence-based medical data mining. *Journal of Personalized Medicine*, 12(9), 1359. <https://doi.org/10.3390/jpm12091359>